BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

UNIT PELAYANAN PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1. Aktivitas Praktek Kerja Lapangan

Selama hampir 30 hari penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di PT Pupuk Kujang Cikampek, penulis melaksanakan berbagai macam kegiatan. Kegiatan- kegiatan tersebut adalah :

Tabel 2.1.

Tabel Aktivitas PKL

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 19 Juli 2004	1. Pengarahan Biro diklat 2. Pengarahan dan pembuatan badge dari biro pengadaan 3. Pengarahan dan pengenalan dari bagian humas 4. Mengangkat telepon	Rutin
2.	Selasa, 20 Juli 2004	1. Membaca koran & membuat kliping 2. Distribusi kliping 3. Mengefax surat ke	Rutin Rutin Rutin

		kantor Jakarta 4. Menerima telepon 5. Membuat surat 6. Fotocopy 7. Kunjungan ke ruang direktur	 Rutin Insidentil Rutin Insidentil
3.	Rabu, 21 Juli 2004	1. Membaca koran 2. Fotocopy 3. Menerima telepon 4. Mengefax surat 5. Membuat surat undangan rapat persiapan HUT RI-59	Rutin Rutin Rutin Rutin Insidentil
4.	Kamis, 22 Juli 2004	1. Membaca koran & membuat kliping 2. Fotocopy 3. Menerima telepon 4. Mengikuti rapat persiapan HUT RI - 59	Rutin Rutin Rutin Insidentil
5.	Jumat, 23 Juli 2004	1. Membaca koran & membuat kliping 2. Mengangkat telepon 3. Mengefax surat	Rutin Rutin Rutin

		4. Fotocopy 5. Pengarahan mengenai humas	Rutin Insidentil
		Libur	
6.	Senin, 26 Juli 2004	1. Membaca koran 2. Mengamgkat telepon 3. Fotocopy 4. Mengefax surat 5. Mengetik memo	Rutin Rutin Rutin Rutin Rutin
7.	Selasa, 27 Juli 2004	1. Membaca koran 2. Mengangkat telepon 3. Fotocopy 4. Mengetik memo	Rutin Rutin Rutin Rutin
8.	Rabu, 28 Juli 2004	1. Membaca koran 2. Mengangkat telepon 3. Fotocopy 4. Mengetik naskah pidato 5. Membaca di perpustakaan	Rutin Rutin Rutin Insidentil Insidentil
9.	Kamis, 29 Juli 2004	1. Membaca koran & membuat kliping 2. Menerima telepon 3. Fotocopy	Rutin Rutin Rutin

		4. Mengefax surat	Rutin
10.	Jumat, 30 juli 2004	1. Mengikuti pamern BUMN Expo 2004 di Jakarta Hall Convention Center	Insidentil
		Libur	
11.	Senin, 2 Agustus 2004	1. Membaca koran & membuat kliping	Rutin
		2. Analisis kliping	Rutin
		3. Fotocopy	Rutin
		4. Distribusi kliping	Rutin
		5. Mengangkat telepon	Rutin
		6. Mengetik memo	Rutin
12.	Selasa, 3 agustus 2004	1. Membaca koran & membuat kliping	Rutin
		2. Fotocopy	Rutin
		3. Mengangkat telepon	Rutin
		4. Mengetik memo	Rutin
13.	Rabu, 4 Agustus 2004	1. Membaca koran	Rutin
		2. Fotocopy	Rutin
		3. Mengangkat telepon	Rutin
		4. Distribusi undangan acara Lepas sambut	Insidentil

UNIKOM

		Dekom 5. Membaca di perpustakaan	Insidentil
14.	Kamis, 5 Agustus 2004	1. Membaca koran 2. Mengangkat telepon 3. Fotocopy 4. Mengetik pengajuan dana HUT RI – 59 5. Persiapan acara Lepas Sambut Dekom 6. Malam Acara Lepas Sambut Dekomdi gedung Anggrek	Rutin Rutin Rutin Insidentil Insidentil Insidentil
Libur			
15.	Selasa, 10 Agustus 2004	1. Membaca koran & membuat kliping 2. Analisis kliping 3. Fotocopy 4. Mengangkat telepon 5. Membaca di perpustakaan	Rutin Rutin Rutin Rutin Insidentil
16.	Rabu, 11 Agustus 2004	1. Membaca koran & membuat kliping	Rutin

		2. Analisis kliping 3. Fotocopy 4. Mengangkat telepon 5. Latihan membuat Iklan Kujang 6. Pengobatan gratis di desa Dawuan	Rutin Rutin Rutin Insidentil Insidentil
17.	Kamis, 12 Agustus 2004	1. Membaca koran & membuat kliping 2. Analisis kliping 3. Mengangkat telepon 4. Fotocopy 5. Penyebaran Buletin PT Pupuk Kujang 6. Pengobatan gratis di Desa Dawuan	Rutin Rutin Rutin Rutin Insidentil Insidentil
18.	Jumat, 13 Agustus 2004	1. Membaca koran & membuat kliping 2. Analisis kliping 3. Mengangkat telepon 4. Fotocopy	Rutin Rutin Rutin rutin
		Libur	
19.	Senin, 16 Agustus 2004	1. Membaca koran	Rutin

		2. Mengangkat telepon 3. Fotocopy 4. Gladi resik Upacara HUT RI - 59	Rutin Rutin Insidentil
20.	Selasa, 17 Agustus 2004	1. Mengikuti Upacara dan Perayaan HUT RI - 59	Insidentil
21.	Rabu, 18 Agustus 2004	1. Membaca koran 2. Mengangkat telepon 3. Fotocopy	Rutin Rutin Rutin
22.	Kamis, 19 Agustus 2004	1. Membaca koran 2. Mengangkat telepon 3. Fotocopy 4. Pengembalian badge IMP di Biro pengadaan	Rutin Rutin Rutin

2.1.1. Penjelasan dan Contoh Aktivitas Praktek Kerja Lapangan

Dari kegiatan yang penulis laksanakan terdapat 2 jenis kegiatan, yaitu :

1. Kegiatan Rutin

   Kegiatan rutin adalah kegiatan yang penulis laksanakan setiap hari selama praktek kerja lapangan, kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya adalah :

   a Membaca koran & membuat kliping

   Setiap pagi, pekerjaan pertama yang dilakukan oleh Humas PT Pupuk Kujang adalah membuat kliping. Klipingan-klipingan koran tersebut

berasal dari koran-koran lokal dan interlokal yang ada dalam perusahaan. Isi dari klipingan koran twersebut haruslah berisi mengenai PT Pupuk Kujang itu sendiri juga tentang pabrik-pabrik pupuk di wilayah Indonesia yang masih berkaitan dengan PT Pupuk Kujang dan segala sesuatu yang ada kaitannya dengan Badan Usaha Milik negara.

Kegiatan kliping ini dilakukan agar seluruh pimpinan dan pembantu-pembantu pimpinan dapat mengetahui berita yang berhubungan dengan perusahaan. Dan bila ada sesuatu yang sangat berpengaruh bagi perusahaan dan publiknya dapat segera diinformasikan ataupun segera mendapat penanganan. (contoh terlampir)

b. Analisis & Distribusi Kliping

Setelah proses pembuatan kliping selesai, kliping tersebut kita analisis apa inti sari dari beritanya. Agar dewan direksi dan pejabat perusahaan bisa lebih mudah mengetahui inti permasalahan dari beri tersebut.

Kegiatan distribusi dilakukan setelah kliping dianalisi. Kliping didistribusikan kepada Direktur Utama, Direktur Produksi, Direktur Komersil dan Keuangan, Direktur Teknologi Pengembangan, Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia, Sekertaris Perusahaan, satuan Pengawasan Intern, Kompratemen Produksi, Kompratemen Tehnik dan Pelayanan Jasa, dan Kompratemen Administrasi Keuangan.

Contoh Analisis Kliping :

PIKIRAN RAKYAT
Senin, 2 Agustus 2004

PUPUK KALTIM MULAI EKSPOR GRANOLA

PT Pupuk Kaltim (PKT) mulai Agustus 2004 ini secara bertahap akan mengekspor 125.000 ton pupuk urea granola ke Amerika Serikat, Australia, Vietnam dan Korea Selatan.

Hal ini dilakukan untuk bisa membantu permasalahan *cash flow* mereka, akibat menumpuknya stok granola di gudang.

Direktur Utama PT PKT, Omay K. Wiraatmadja mengatakan " kita melakukan transaksi tersebut dengan mekanisme pembayaran *future trading* (pembayaran dimuka), untuk mensiasati cash flow" tersebut.

SUARA KARYA
Rabu, 4 Agustus 2004

Produsen Pupuk Percepat Pengadaan Stok Urea

Menyusul terjadinya kesulitan distribusi transportasi laut, menyebabakan para produsen pupuk nasional berupaya mempercepat pengadaan stok pupuk urea guna memenuhi kebutuhan akan pupuk pada musim tanam (MT) Oktober 2004 –Maret 2005 yang diperkirakan mencapai 2,5 juta ton.

Saat ini, armada kapal milik perusahaan dalam negeri mampu mengangkut pupuk hanya 12 unit dengan kapasitas antara 3000 – 5000 ton.

Persoalan lain adalah operasi bongkar muat pupuk dikapal tidak efektif akibat jumlah truk dan jauhnya jarak gudang.

Untuk mengantisipasi persoalan, Ditjen Perhubungan Laut akan mengaktifkan kembali Forum Informasi Muatan dan Ruang Kapal (IMRK) sebagai wadah pertemuan antara penyedia jasa dan pengguna jasa komoditas strategis, termasuk pupuk.

KOMPAS
Rabu, 4 Agustus 2004

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Pengiriman ke Lini III Dipercepat Sebulan Lebih Awal

Produsen pupuk mengalami kesulitan mendapatkan kapal untuk mengirim pupuk urea dari pabrik ke lini III. Untuk menanggulangi masalah ini, produsen mempercepat pengiriman pupuk ke daerah yang membutuhkan sebulan lebih cepat dari jadwal kebutuhan bulan Oktober - Maret.

Untuk kebutuhan pupuk bulan Oktober telah dikirim dari pabrik ke lini III. Jawa Timur telah dikirim 66.000 ton pupuk, wilayah Sulawesi 23.000 ton, sedangkan Nusa Tenggara dipasok 13.000 ton.

Selain itu pemerintah tengah memikirkan insentif bagi pelayanan pembongkaran pupuk di pelabuhan akan lebih cepat.

Kompas Rabu, 11 Agustus 2004

DIRUT PT PUPUK SRIWIDJAJA DIGANTI

Direktur Utama PT Pupuk Sriwidjaja Zaenal Sodjais, secara mendadak akan digantikan oleh Dadang Heru Kodri, yang sampai saat ini masih menjabat sebagai Direktur Utama PT Pupuk Kujang. Rencananya, pelantikan itu akan dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2004 di Palembang oleh Menteri BUMN Laksamana Sukardi. Zaenal Sodjais merasa tidak tahu alasannya kenapa dirinya sampai diganti yang padahal masa tugasnya masih tersisa 22 bulan lagi. Lepas dari perdebatan itu, Zaenal berharap pemerintah memiliki ketegasan saat status holding tersebut, sebab dengan SK No 356 yang baru itu, resiko kekacauan tetap ada.

Suara Karya Rabu, 11 Agustus 2004

Pupuk Majemuk NPK Pelangi – KESEJAHTERAAN PETANI INDONESIA INOVASI PKT UNTUK TINGKAT UNTUK TINGKATKAN

Untuk menunjang program ketahan pangan nasional dan turut serta menciptapkan kemandirian pangan melalui peningkatan produktivitas pertanian, PKT melakukan inovasi dengan mengembangkan jenis pupuk majemuk. Jenis pupuk majemuk yang telah beredar dikenal dengan nama NPK Pelangi.
Dirut PKT, Omay K. Wiraatmadja mengatakan, pihaknya mempunyai tujuan penting dalam mengembangkan produk ini sebagai produk masa depan yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani.
Dalam sebuah lomba pemupukan berimbang padi sawah pada kelompok ntani (Subak) di Kabupaten Tabanan Provinsi Bali, Pupuk NPK Pelangi berhasil meraih juara pertama dan kedua baik untuk varitas padi Ciherang dan IR64.
Delapan provinsi menyatakan siap memanfaatkan Pupuk Majemuk NPK Pelangi.

Suara Karya Rabu, 11 Agustus 2004

PKT Maju Membangun Bangsa
Melalui Program Ketahanan Pangan Nasional

Keberadaan PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk (PKT) sebagai produsen pupuk urea dan amonia menjadi sangat strategis dalam menunjang program ketahanan pangan nasional.
Komponen penting dalam program intensifikasi pertanian adalah pupuk yang berkualitas, khususnya urea. Oleh karena itulah, pemerintah mendirikan sejumlah pabrik pupuk di tanah air, yaitu PT Pusri Palembang, PT Pupuk Kujang, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Iskandar Muda dan PT Asean Aceh Fertilizer di Aceh serta PT Pupuk Kalimantan Timur, Tbk (PKT).

Mengemban Misi PSO
PKT melaksanakan apa yang disebut PSO (Public Services Obligation) yang memiliki komitmen untuk petani dan menyukseskan program ketahanan pangan nasional.

PKT Penyelamat Utama Kelangkaan Pupuk
Pemberian subsidi pupuk melalui subsidi gas kepada produsen pupuk adalah kebijakan pemerintah yang sangat berpihak kepada para petani. Dengan subsidi ini, petani memperoleh pupuk urea dengan harga yang cukup terjangkau, yaitu sebesar Rp 1.050 per kg. Kebijakan subsidi pupuk ini perlu dilanjutkann namun dibarengi pula dengan kebijakan harga gabah pada saat panen.

Suara Karya Rabu, 11 Agustus 2004

Stok Urea PKT di JATIM Berlebih

Untuk mengantisipasi kebutuhan selama musim tanam Oktober 2004 di wilayah pemasaran Jatim PT Pupuk Kaltim (PKT) menyiapkan stok pupuk urea 180.000 ton, itu hampir tiga kali lipat kebutuhan urea di Jatim selama Oktober.
Untuk musim tanam Oktober 2004, kebutuhan pupuk Urea di Jatim diperkirakan 66.452 ton.
Berdasarkan SK Menperindag No 356/2004 yang merupakan revisi atas SK No 70/2003 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian, PKT mendapat tambahan tanggung jawab distribusi dari 14 provinsi di KTI menjadi 15 provinsi (145 kabupaten/kota), termasuk 25 Kabupaten/kota di Jatim.
PKT kini menjadi pabrik pupuk Urea terbesar di dunia yang berlokasi dalam satu kompeks.

Suara Karya Rabu, 11 Agustus 2004

Pupuk dalam Konteks Kepentingan Nasional (wacana oleh : Ato Suprapto)

Pada setiap musim tanam, Pupuk hampir selalu menjadi salah satu hal yang dapat memusingkan para petani dan pemerintah .
Petani dibuat pusing, karena pupuk tiba- tiba sulit didapatkan dipasaran ataupu tiba tiba harganya melambung melebihi harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah.
Tetapi Pupuk merupakan salah satu komponen vital karena banyak menentukan keberhasilan budidaya padi.
Pada saat musim tanam sering terjadi kelangkaan pupuk karena kurangnya tingkat produksi pupuk ataupun kurang terkontrolnya sistem dan jaringan distribusi hingga ke tingkat paling bawah (pengecer), hal inilah yang menjadi perhatian pemerintah.

c. Fotocopy

Kegiatan fotocopy adalah kegiatan penggandaan file-file penting untuk dijadikan arsip bagian Humas.

d. Mengangkat telepon

Humas PT Pupuk Kujang juga mempunyai tugas sebagai receptionis bagi direksi. Recepsionis disini adalah sebagai penghubung antara Relasi PT Pupuk Kujang dengan dewan Direksi.

e. Mengetik memo

Memo dibuat sebagai surat pemberi tahuan kepada bagian yang lain untuk memperlancar kegiatan-kegiatan perusahaan

f. Mengefax

Kegiatan fax dilakukan untuk mengirim file-file penting kepada kantor kujang di Jakarta ataupu kepada relasi yang sifatnya segera.

2. Kegiatan Insidentil

Kegiatan insidentil adalah kegiatan yang penulis laksanakan pada waktu tertentu/ hanya sesekali pada saat praktek kerja lapangan. Kegiatan insidentil tersebut diantaranya adalah :

a Membuat surat undangan rapat persiapan HUT RI

Surat undangan dibuat agar seluruh pihak yang terkait dapat mengetahui adanya rapat, dan dapat hadir tepat waktu. Undangan yang penulis buat waktu itu ditujukan kepada wakil dari bagian-bagian yang terdapat pada struktur PT Pupuk Kujang dan pihak sekolah yang ada di dalam lingkungan kujang.

b Mengikuti rapat Persiapan HUT RI ke-59

Rapat dilakukan untuk membicarakan pembentukan panitia, anggaran biaya, kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan, serta bagaimana pelaksanaannya nanti (hasil rapat terlampir).

c Mengetik naskah pidato

Tugas humas PT Pupuk Kujang salah satunya adalah membuat naskah pidato untuk dewan direksi.

d Distribusi undangan

Humas bertugas untuk membuat, menyusun dan mengatur suatu acara. Salah satunya kegiatan didalamnya adalah membuat lalu mendistribusikan undangan kepada seluruh dewan direksi dan bagian lainnya yang terkait.

e Acara lepas sambut Dewan komisaris

Lepas sambut Dewan Komisaris adalah acara serah terima jabatan antara dewan komisaris lama ke dewan komisaris yang baru.

f Pengobatan gratis

Pengobatan gratis adalah salah satu kegiatan sosial yang dilakukan PT Pupuk Kujang untuk menunjukan rasa kepedulian perusahaan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah perusahaan. Pengobatan gratis yang penulis ikuti saat itu adalah di desa Dawusn barat.

g Perayaan HUT RI ke-59

Perayaan HUT RI di PT Pupuk Kujang dilaksanakan secra meriah setiap tahunnya, kegiatan yang dilakukan mulai dari upacara bendera sampai

perlombaan – perlombaan yang melibatkan karyawan beserta keluarganay dan masyarakat di sekitar perusahaan.

h Pameran

PT Pupuk Kujang Cikampek hampir setiap tahunnya mengadakan berbagai macam pameran baik itu pameran yang diadakjan sendiri maupun bersama, guna memperkenalkan produknya kepada masyarakat luas khususnya petani.

Kegiatan Pameran yang penulis ikuti saat itu adalah BUMN Expo 2004, yang dilaksanakan di JHCC,Jakarta. Pameran tersebut diikuti oleh perusahaan-perusahaan BUMN yang ada di seluruh Indonesia.

Dalam kegiatan tersebut banyak keuntungan yang bisa didapat oleh perusahaan, yaitu perusahaan bisa memperkenalkan produknya kepada masyarakat luas karena pameran ini dihadiri oleh berbagai macam kalangan. Juga bisa membina hubungan baik dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis maupun tidak.

i Latihan membuat iklan kujang

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk tugas kepada setiap mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Humas PT Pupuk Kujang, bertujuan agar melatih mahasiswa untuk membuat iklan karena itu salah satu tugas humas.

2.2. Analisa Kegiatan Humas

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan penulis dapat mempraktekkan kegiatan – kegiatan humas baik yang internal maupun eksternal.

2.2.1. Kegiatan Humas Menurut Keilmuan

Istilah hubungan masyarakat atau yang disingkat Humas adalah terjemahan dari istilah Public Relations, di Indonesia sudah benar- benar memasyarakat dalam arti kata telah dipergunakan secara luas oleh departemen, jawatan, perusahaan, badan, lembaga, dan lain – lain.

Karena banyaknya definisi hubungan masyarakat, maka pemraktek Humas sedunia yang terhimpun dalam The International Public Relations Associations bersepakat untuk merumuskan sebuah definisi yang diharapkan dapat diterima oleh semua pihak, definisinya adalah sebagai berikut :

> "Humas adalah fungsi manajemen dari budi yang dijalankan secara berkesinambungan dan berencana, dengan mana organisasi – organisasi dan lembaga – lembaga yang bersifat umum dan pribadi berusaha memperoleh dan membina pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang ada sangkut pautnya dengan menilai pendapat umum diantara mereka dengan tujuan sedapat mungkin menghubungkan kebijaksanaan dan ketatalaksanaan mereka, guna mencapai kerja sama yang lebih produktif dan untuk melaksanakan kepentingan bersama yang lebih efisien, dengan melancarkan informasi yang tersebar luas." (Effendy, 2002:134)

Definisi lainnya; Frank jefkins dalam bukunya Public Relations in word marketing mengatakan bahwa PR adalah suatu sistem komunikasi untuk menciptakan kemauan baik.

Cutlip, Center, brown mengatakan PR adalah fungsi manajemen yang secara khusus mendukung terbentuknya salingpengertian dalam komunikasi,

pemahaman, penerimaan, dan kerja sama antara organisasi dengan berbagai publiknya. (cutlip, Center & Brown 2000:4)

Dari berbagai batasan PR diatas dapat ditarik konsep bahwa untuk memahami dan mengevaluasi berbagai opini publik yang berkembang terhadap suatu perusahaan, dalam kegiatannya PR memberi masukan dan nasihat terhadap kebijakan manajemen yang berhubungan dengan opini publik yang berkembang. Dan dalam pelaksanaannya PR menggunakan komunikasi untuk memberi tahu, mempengaruhi dan mengubah pengetahuan, sikap dan perilaku publik sasaranya.

Hasil yang inginm dicapai dalam kegiatan PR pada intinya adalah *Good Image* (citra baik), *Goodwill* (Itikad baik), *Mutual Understanding* (saling pengertian), *Mutual Confidence* (saling mempercayai), *Mutual Appreciation* (saling menghargai), dan *Tolerance* (toleransi). (soemirat & Ardianto, 2003:14)

Sepert fungsinya sebagai fungsi manajemen, maka humas melakukan 2 macam kegiatan yaitu :

- Kegiatan Internal; kegiatan yang dilakukan dengan publik di dalam perusahaan. Publik dalam perusahaan misalnya, supervisor,karyawan pelaksana, manajer, pemegang saham dan direksi perusahaan. Kegiatan – kegiatan internal yang biasa dilakukan adalah :
  a. Mengadakan pertemuan/ rapat untuk menampung pendapat
  b. Memasang papan pengumuman
  c. Menerbitkan majalah intern yang didalamnya terdapat rubrik khusus untuk karyawan semacam kontak pembaca
  d. Dan lain – lain.

- ❖ Kegiatan eksternal; kegiatan yang dilakukan diluar perusahaan dengan melibatkan publik eksternal.. publik eksternal adalah publik yang secara organik tidak berkaitan langsung dengan perusahaan, seperti: pers, masyarakat sekitar, pelanggan, dan pemerintah. Kegiatan – kegiatan eksternal antara lain :
  a. Mengadakan Pameran
  b. Prees release
  c. Mengirim ucapan selamat kepada instansi lain yang sedang berulang tahun
  d. Dan lain –lain.

2.2.2. Kegiatan Humas PT Pupuk Kujang

Humas PT Pupuk Kujang cikampek bertugas dan bertanggung jawab untuk menjaga citra baik perusahaan bagi publik internal dan publik eksternal.

- Publik internal PT Pupuk Kujang adalah Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan dan Dharma Wanita yang tergabung dalam Periska (Persatuan Istri Karyawan PT Pupuk Kujang).
- Publik eksternal PT Pupuk Kujang adalah pemerintah, pers, para mitra usaha, masyarakat sekitar lokasi pabrik, perkantoran dan perumahan karyawan, konsumen produk PT Pupuk Kujang, serta masyarakat luas pada umumnya.

Untuk dapat menciptakan dan membina hubungan yang selaras antara PT Pupuk Kujang dengan Publik Eksternal dan Publik Internal, maka didukung dengan kegiatan - kegiatan perusahaan, diantaranya :

1. Kegiatan Internal
   - Penerbitan Bulentin Kujang
   - Mengatur kunjungan direksi kedaerah –daerah baik berupa pertemuan atau kunjungan kerja lainnya.
   - Membina kegiatan agama, sosial, budaya, olahraga dan rekreasi untuk karyawan
   - Bersama periska membuat kegiatan – kegiatan untuk karyawan dan keluarga.
   - Dan lain –lain.
2. Kegiatan Eksternal
   - Membina hubungan kerja sama dengan pemerintah pusat, daerah, instansi non pemerintah khususnya instansi kehumasan serta media massa
   - Mengadakan pameran/ eksibisi
   - Mengadakan kegiatan – kegiatan yang dapat mengikutsertakan masyarakat sekitar
   - Menerima permohonan bantuan dari masyarakat sekitar.

2.2.3. Kegiatan Humas Selama Praktek Kerja Lapangan

1. Kliping

Kliping menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya Kamus Komunikasi adalah pengguntingan berita, artikel, foto, dan lain-lain, yang dilakukan dalam surat kabar atau majalah untuk didokumentasikan. (Effendy, 1989 : 53)

Lebih luas, Rosady Ruslan mengemukakan bahwa kliping : "Suatu kegiatan memilih, menggunting, menyimpan dan kemudian memperbanyak mengenai suatu berita (news) atau karangan (artikel), serta foto berita (press photo) pada event atau peristiwa tertentu yang telah terjadi dan dimuat di berbagai media cetak, seperti surat kabar, majalah berita, tabloid dan lain sebagainya yang kemudian dikliping". (Ruslan, 1999 : 207-208)

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat mengetahui, memantau dan menganalisa apa saja yang terjadi pada perusahaan dan seluruh hal yang berkaitan dengan opini publik.

2. Pameran

Tujuan sentral humas yang hendak dicapai secara strategis tidak hanya berfungsi sebagai "peta" yang menunjukkan arah, melainkan menunjukkan "bagaimana" tentang operasional konsep dan strategi komunikasinya. Selain itu humas juga bertujuan untuk menciptakan suatu *corporate image* (citra perusahaan), *corporate culture* (kultur perusahaan) serta *brand image* (citra bermerk).

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu kegiatan yang dilaksanakan PT Pupuk Kujang adalah Pameran. Pameran merupakan kesempatan yang baik untuk menciptakan pemahaman dan pengetahuan, bukan semata-mata mengiklankan dan menjual produk tetapi memperkenalkan produk.

Bentuk pameran yang diikuti penulis pada saat itu adalah pameran bersama yang diadakan pemerintah setiap tahunnya bertajuk "BUMN Expo 2004". Pameran ini selain bertujuan untuk memperkenalkan produk dari berbagai perusahaan – perusahaan BUMN juga untuk membina hubungan baik antar perusahaan dengan perusahaan juga dengan pamemerintah. Dalam BUMN Expo ini juga diadakan pemilihan perusahaan – perusahaan terbaik sehingga dapat memacu semangat perusahaan BUMN untuk lebih meningkatkan kualitas perusahaannya.

3. Kegiatan sosial

Hubungan dengan masyarakat sekitar senantiasa perlu dipelihara dan dibina karena pada suatu ketika mereka mungkin diperlukan. Lebih – lebih jika terjadi musibah seperti kebakaran, merekalah yang pertama – tama akan menolong. Hubungan dilakukan dengan RW, RT, polisi, serta pihak –pihak lain yang terkait dan terdekat dengan perusahaan. Pembinaan dapat dilakukan dengan melakukan anjang sana, mengundang mereka jika perusahaan kita berulang tahun, memberikan kalender, memberikan sembangan jika warga sekitar mengalami musibah dan sebagainya.

Seperti saat penulis berada di PT Pupuk Kujang, perusahaan mengadakan kegiatan sosial yaitu pengobatan gratis di beberapa desa yang berada di sekitar perusahaan. Kegiatan seperti ini rutin diadakan perusahaan. Maksudnya untuk membina hubungan yang lebih baik dan akrab antara perusahaan dan masyarakat sekitar.

Pada pokoknya pimpinan perusahan/ kepala humas sebagai wakil perusahaan perlu selalu berkomunikasi dengan mereka untuk menunjukkan bahwa perusahaan beserta karyawannya tidak mengasingkan diri dari lingungan sekitarnya, kebijaksanaan bertetangga perlu dipelihara dan dibina.